

Analisis manajemen risiko kredit segmen small medium enterprise dengan menggunakan model credit portfolio risk measurement (studi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) = Analysis credit risk management of small medium enterprise segment using the credit portfolio risk measurement model (study at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)

Andrey Carver, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492267&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Fungsi utama dari perbankan di Indonesia adalah menyalurkan dana kepada masyarakat berupa kredit. Dalam menjalankan fungsi tersebut perbankan haruslah mengambil risiko untuk mempertahankan keuntungan mereka dan untuk memenuhi peran mereka dalam perekonomian. Salah satu yang perlu dilakukan oleh bank adalah untuk mengatur manajemen risiko tersebut agar dapat mengover risiko kredit tersebut. Kredit *Small Medium Enterprise* merupakan salah satu segmen kredit yang merupakan pasar potensial tinggi untuk industri jasa keuangan, terutama bank untuk menyediakan akses ke pembiayaan. Hingga saat ini, metode yang sering digunakan untuk mengukur risiko kredit adalah dengan menggunakan metode yang mengacu pada ketentuan Basel II. Penelitian ini menggunakan metode *CreditRisk+* untuk mengukur risiko kredit *Small Medium Enterprise* di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode Januari 2016 sampai Desember 2018. Metode ini menghasilkan nilai *expected loss*, *unexpected loss*, dan *economic capital*. Dalam penelitian ini digunakan *backtesting* dan validasi menggunakan *Loglikelihood Ratio (LR) test* dan mendapatkan hasil metode *CreditRisk+* cukup valid untuk mengukur risiko kredit.

---

The main function of banks in Indonesia is to channel funds to the public in the form of credit. In carrying out these functions banks must take risks to maintain their profits and to fulfill their role in the economy. The important thing to do by banks is to manage risk management to cover credit risk. Small Medium Enterprise loans are one of the credit segments which is a high potential market for the financial services industry, especially banks to provide access to financing. Nowadays, the method often used to measure credit risk is to use a method that refers to the provisions of Basel II. This study uses the *CreditRisk +* method to measure the risk of Small Medium Enterprise credit at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk during the period of January 2016 to December 2018. This method produces *expected loss*, *unexpected loss*, and *economic capital*. In this study used *backtesting* and validation using the *Loglikelihood Ratio (LR) test* and getting the results of the *CreditRisk +* method is valid for measuring credit risk.